

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Peran

Pengertian peran dalam KBBI adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.¹ Peran menurut Soerjono Soekanto merupakan seseorang yang apabila melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan status/kedudukan yang dimiliki, maka orang tersebut sudah menjalankan sebuah peranan. Peran dalam struktur organisasi masyarakat dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting. Setiap orang mempunyai karakter yang berbeda dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan.²

Peran merupakan rangkaian teratur yang muncul sebab adanya suatu jabatan atau kedudukan. Sebagai makhluk sosial manusia akan mempunyai keinginan hidup secara berkelompok. Di dalam suatu kelompok muncul interaksi antara anggota masyarakat satu dengan masyarakat yang lainnya dan saling ketergantungan. Hal inilah yang menyebabkan dalam kehidupan bermasyarakat, tumbuhlah apa yang disebut sebagai peran.³

¹<https://kbbi.kemdikbud.go.id>, diakses pada tanggal 12 Maret 2023 pukul 10:30 WIB.

²Afif Syarifudin Yahya. dkk., *Kajian Ilmu Manajemen*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021), 70.

³Rahmah Hastuti, Naomi S., dan Pamela H., *Remaja Sejahtera Remaja Nasionalis*, (Yogyakarta: ANDI, 2020), 255.

B. Pengertian dan Peran Kelompok Tani

1. Pengertian Kelompok Tani

Petani dalam melakukan usahataniya pasti pernah mengalami kegagalan panen, harga jual hasil panen yang rendah, tingginya harga pupuk atau pestisida, kurangnya modal yang dimiliki petani, akses informasi yang masih kurang, dan kurangnya keahlian mengoperasikan alat-alat modern. Kesulitan tersebut perlu ada yang menampung dan membantu menangani permasalahan yang ada. Dibentuknya kelompok tani menjadi solusi untuk membantu setiap permasalahan yang dihadapi petani.

Kelompok tani merupakan suatu lembaga yang mengorganisir para petani untuk mengembangkan usahataniya. Selain itu, kelompok tani juga berfungsi sebagai tempat kerjasama antar petani satu sama lain. Menurut Soekartawi keberadaan kelompok tani ini dapat membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi petani secara bersama-sama seperti teknis produksi, pencukupan sarana produksi pertanian dan cara memasarkan hasil panen.⁴

Departemen Pertanian menjelaskan bahwa kelompok tani adalah tempat perkumpulan petani yang terdiri dari petani muda,

⁴Eka Mawarni, *Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Iloheluma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango*, Agrinesia Vol. 2 No. 1, 2017.

dewasa, dan tua baik wanita ataupun laki-laki yang terikat secara informal atas dasar kebutuhan bersama. Kelompok ini berfungsi sebagai tempat menjalin kerjasama antar kelompok tani guna membantu menyalurkan program-program dari pemerintah untuk petani melalui Gabungan Kelompok Petani (Gapoktan) dan kelompok tani.⁵

Mawarni berpendapat bahwa pembinaan dalam kelompok tani dinilai sangat penting dilakukan secara rutin untuk membantu meningkatkan peran, fungsi, dan tanggung jawab anggota kelompok tani.⁶ Seperti yang dikemukakan oleh Anantanyu yaitu tingkat kesejahteraan petani yang rendah di Indonesia diakibatkan karena kurangnya keahlian petani, akses modal dan informasi yang terbatas, serta rendahnya tingkat pendidikan.⁷

Menurut Veronice terdapat beberapa faktor yang berpengaruh dalam pengembangan kemampuan petani di antaranya kelompok tani, tingkat belajar petani, peran pendampingan, pengaruh pihak luar, dukungan kearifan lokal, serta karakteristik petani.⁸ Hal ini menjadi tugas kelompok tani untuk memberikan arahan kepada anggotanya agar mempunyai

⁵Eksa Rusdiyana, dkk., *Dinamika Pembangunan Pedesaan dan Pertanian*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), 34.

⁶Ibid, 30.

⁷Aksal Mursalat, *Buku Ajar: Pembangunan Pertanian*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022), 34.

⁸Ibid.

tujuan dan arah yang sama sehingga mampu menciptakan kerjasama, kepercayaan, kerukunan dan kebersamaan sesama anggota.

2. Peran Kelompok Tani

Kelompok tani memiliki peran untuk mensejahterakan petani dengan cara membantu dan mempermudah petani dalam menjalankan usahatani. Peran kelompok tani sebagai wadah informasi dan koordinator dalam penyaluran bantuan dari pemerintah. Penyaluran bantuan yang diberikan untuk petani hanya bisa didapatkan apabila petani sudah terdaftar dalam kelompok tani. Kegiatan penyuluhan juga mampu dikoordinir dengan mudah karena adanya kelompok tani.

Kelompok tani juga berperan untuk memastikan usahatani yang dikelola aman, dapat memberikan keuntungan serta meningkatkan produktivitas, keahlian dan pola pikir petani. Dari berbagai alasan tersebut yang membuat petani tertarik untuk bergabung dalam kelompok tani guna memperoleh hasil yang maksimal serta hidup yang sejahtera.⁹ Dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pertanian No. 67/Permentan/SM.050/12/2016 peran kelompok tani antara lain :¹⁰

⁹ Eksa Rusdiyana, dkk., *Dinamika Pembangunan Pedesaan dan Pertanian*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), 35.

a. Kelas Belajar

Kelompok tani berperan sebagai tempat belajar mengajar untuk semua anggota guna membantu meningkatkan kemampuan dan ilmu pengetahuan dalam berusahatani. Oleh karena itu, kelompok tani bisa dijadikan sebagai tempat untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi petani dan mencari solusinya dengan cara saling bertukar pikiran sesama petani.

b. Wahana Kerjasama

Digunakan untuk menjalin kerjasama antar petani dan kelompok tani serta pihak-pihak lainnya. Hal ini bertujuan agar pertanian lebih berkembang sehingga memudahkan petani untuk memasarkan hasil panen, mencari informasi, serta membantu meningkatkan produktivitas petani untuk memperoleh hasil yang memuaskan.

c. Unit Produksi

Unit produksi mengarahkan petani supaya mempunyai keterampilan dan keahlian dalam mengambil keputusan untuk memilih produksi mana yang lebih menguntungkan. Pengambilan keputusan yang tepat akan sangat

¹⁰ Ibid, 36.

mempengaruhi hasil pendapatan yang diterima dan tingkat kesejahteraan petani.

d. Wahana Penerapan Teknologi Pertanian

Perkembangan teknologi yang sangat pesat menuntut manusia untuk menyesuaikan diri dalam berbagai bidang kehidupan. Peran kelompok tani adalah sebagai penghubung antara petani dengan perkembangan teknologi dunia pertanian. Pemakaian teknologi modern dinilai penting dilakukan karena membuat kegiatan pertanian lebih mudah dengan hasil yang diperoleh memuaskan.¹¹ Dengan penggunaan alat-alat modern juga dinilai mampu membantu petani untuk mengurangi biaya tenaga kerja.

C. Konsep Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan kenaikan manfaat ekonomi yang berbentuk pemasukan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pendapatan diartikan sebagai keuntungan kerja baik dari usaha sendiri atau bekerja dengan orang lain. Di dalam Kamus Manajemen, pendapatan adalah uang yang diterima individu atau organisasi baik dalam bentuk upah, gaji, komisi atau lainnya dari hasil kerjanya.¹²

¹¹Langgeng Tri Wibowo dan Sri Dwi Estiningrum, *Peran Kelompok Tani Bumi Lestari Kedoyo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Peta*, The 5thAICIEd, 2021.

Sholihin mengartikan pendapatan adalah seluruh penerimaan baik tunai atau bukan tunai yang diterima dari hasil penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu. Secara umum pendapatan diartikan sebagai segala sesuatu yang diterima masyarakat atau negara dari semua kegiatan yang telah dilakukan maupun kegiatan yang tidak dilakukan.¹³

Pendapatan dalam ilmu ekonomi dapat dijelaskan sebagai jumlah maksimum yang dapat dimanfaatkan individu untuk periode waktu tertentu, dengan asumsi bahwa kondisi awal tidak mengalami perubahan. Pengertian tersebut dalam konteks ilmu ekonomi, membatasi kemungkinan perubahan lebih dari total kekayaan perusahaan pada awal periode dan menekankan pada nilai akhir yang berdifat statis pada akhir periode.¹⁴

Pendapatan merujuk pada meningkatnya nilai harta kekayaan yang terjadi sebagai hasil dari perubahan penilaian yang tidak berhubungan dengan perubahan dalam modal atau utang. Pendapatan merupakan suatu imbalan yang didapatkan seseorang sebagai bentuk hasil dari upaya dan kerja keras yang telah dilakukan. Pendapatan juga dapat berasal dari penjualan produk

¹²Wiwik Saidatur Rolianah, dkk. *Monograf Perbankan Syariah*, (Gresik: Guepedia, 2021), 57.

¹³Anggia Ramadhan, Radiyan Rahim, dan Nurul Nabila U., *Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)*, (Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2023), 1-2.

¹⁴ Hestanto, <https://www.hestanto.web.id/pengertian-pendapatan/> diakses pada tanggal 10 Oktober 2023 pukul 14.00 WIB.

fisik yang dihitung dengan mengalikan jumlah produk yang terjual dengan harga jualnya.¹⁵

Pendapatan total usaha tani (pendapatan bersih) dapat diartikan selisih penerimaan total dengan biaya total yang telah dikeluarkan selama proses produksi, dimana semua input keluarga yang dimiliki akan dihitung sebagai biaya produksi. Penerimaan total yang diperoleh petani berasal dari usaha tani yang mereka lakukan, seperti hasil panen dari tanaman padi, jagung, tembakau, dan lain-lain.

Dapat ditarik kesimpulan dari semua pengertian tentang pendapatan di atas bahwa pendapatan mencakup semua penerimaan yang telah diterima sebelum dikurangi biaya atau pengeluaran yang terkait. Sedangkan pendapatan total usaha tani (pendapatan bersih) adalah penerimaan total dengan biaya total yang dikeluarkan dalam proses produksi. Terdapat tiga cara untuk menghitung pendapatan usaha di antaranya sebagai berikut:

a. Pendapatan Total/*Total Revenue* (TR)

Pendapatan total merupakan seluruh pendapatan yang diterima dan rumus yang paling dasar dan sederhana. Rumus

¹⁵ Gstry Romaito Butarbutar, Any Widayatsari, dan Nobel Aqualdo, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas di Kota Tebing Tinggi," *JOM Fekon* 4, no. 1 (2017), 624.

untuk menghitung *Total Revenue* adalah $TR = \text{harga jual} \times \text{jumlah produksi}$.

b. Pendapatan Rata-Rata/*Average Revenue* (AR)

Pendapatan rata-rata yang diterima perusahaan atau dalam kegiatan usaha dapat dihitung dengan membagi total pendapatan dengan nilai produk yang sudah terjual. Rumus untuk menghitungnya adalah $AR = \text{total pendapatan (revenue)} : \text{jumlah produk terjual}$.¹⁶

c. Pendapatan *Marginal/Marginal Revenue* (MR)

Pendapatan Marginal merupakan pendapatan tambahan yang diterima dari tambahan pada tiap produk yang terjual. Rumus untuk menghitung *marginall revenue* adalah $MR = \text{tambahan total pendapatan (TR)} : \text{tambahan jumlah produk terjual}$.

2. Sumber Pendapatan

Menurut Suparmoko, secara garis besar pendapatan dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu :¹⁷

- a. Gaji dan Upah, adalah pendapatan yang diterima setelah melakukan pekerjaan untuk orang lain dalam jangka waktu yang sudah ditentukan.

¹⁶ Nata Kurniawan, *Matematika Ekonomi Dan Bisnis* (Denpasar: Keraras Emas Denpasar, 2017), 80-81.

¹⁷<http://www.hestanto.web.id/teori-pendapatan-ekonomi/>, diakses pada tanggal 7 Mei 2023, pukul 10.00 WIB.

- b. Pendapatan dari Usaha Sendiri, merupakan jumlah dari hasil produksi yang sudah dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja diambil dari anggota keluarga sendiri.
- c. Pendapatan dari Usaha Lain, merupakan pendapatan yang diterima tanpa melibatkan tenaga kerja, biasanya adalah pendapatan sampingan seperti, pendapatan dari hasil menyewakan asset yang dimiliki berupa rumah, binatang ternak, bunga dari pinjaman, pendapatan dari dana pensiun, dan sebagainya.

3. Pendapatan dalam Perspektif Islam

Pendapatan dalam perspektif islam dianggap sebagai sesuatu yang didapatkan secara halal dan baik sesuai dengan prinsip syariah yang mengatur ekonomi. Pandangan islam mengenai pendapatan tidak hanya dilihat dari segi materi, tapi juga dari segi moral, etika, dan kesejahteraan sosial. Selain itu, pendapatan merupakan suatu bentuk amanah yang harus dipertanggungjawabkan di hadapan Allah SWT sehingga harus diperoleh melalui cara yang halal, digunakan dengan bijak serta dibagikan demi kesejahteraan masyarakat.

Islam menganjurkan umatnya untuk bekerja sebagai bentuk ibadah dan pengabdian diri terhadap Allah swt. Alam

diciptakan untuk memberikan kemudahan bagi manusia guna menjadi penghuni serta pengelolanya. Manusia dipersilahkan untuk mencari rezeki dari alam tetapi harus tetap ingat untuk tidak melakukan kerusakan sehingga lupa bahwasanya di dunia hanya sementara dan semua akan kembali kepada Allah swt.

Sebagaimana firman Allah swt. dalam surah *Al-Qashash* ayat 77:

وَابْتَغِ فِي مِمَّا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya : “Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan”.

Seperti yang diketahui bahwa dengan bekerja seseorang akan menerima pendapatan guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Tetapi bekerja bukan hanya untuk memperoleh pendapatan semata, bekerja juga merupakan kegiatan yang bernilai religius dan keagamaan.¹⁸ Islam memberikan batasan atau aturan tertentu kepada manusia untuk memperoleh harta. Islam memandang harta sebagai sarana untuk mencapai kebaikan dan perhiasan hidup serta kunci kesejahteraan dan kemaslahatan hidup manusia. Islam memposisikan harta sebagai salah satu dari

¹⁸Saleh Sitompul, Safrul, dan Reza Nurul I., *Konsep Dasar Penerapan Ekonomi Menurut Perspektif Islam*, (Medan: CV. Sentosa Deli Mandiri, 2020), 7.

lima kebutuhan pokok (*Ad-Dharuriyah Al-Khamsah*) dalam hidup yang perlu dipelihara. Kelima kebutuhan pokok tersebut adalah pemeliharaan agama, jiwa, keturunan, akal, dan harta.¹⁹

¹⁹Ibid, 18-19.